

PENGEMBANGAN MEDIA ENSIKLOPEDIA BAHAN UTAMA UNTUK PENGETAHUAN BAHAN TEKSTIL DI SMK NEGERI 1 PENGASIH

Afifa Dzaky Nismarani Supriyono¹, Noor Fitrihana²

Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Yogyakarta

Email: afifadzaky.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) menghasilkan media pembelajaran ensiklopedia bahan utama untuk mata pelajaran tekstil kelas X; (2) mengetahui kelayakan media pembelajaran ensiklopedia bahan utama. Penelitian ini merupakan jenis penelitian R&D (*Research & Development*) dengan prosedur pengembangan Thiagarajan atau 4D (*Define, Design, Develop dan Disseminate*). Subjek penelitian ini adalah 36 siswa kelas X SMKN 1 Pengasih. Alat pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas menggunakan validitas konstruk. Reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan hasil instrumen dinyatakan reliabel. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian berupa: (1) media pembelajaran ensiklopedia bahan utama dengan prosedur pengembangan 4D yaitu: (a) *Define*, menganalisis kebutuhan siswa dan guru; (b) *Design*, menetapkan format, dan layout; (c) *Develop*, pengembangan produk; (d) *Disseminate*, penyebaran produk. Hasil validasi oleh para ahli dinyatakan “sangat layak.” Hasil validasi ahli media dan materi dinyatakan “sangat layak” dengan prosentase skor total 95%. Hasil uji coba produk dinyatakan “sangat layak” dengan persentase 95,5%.; (2) kelayakan media dari seluruh penilaian dinyatakan “sangat layak” dengan rerata 95,16%.

Kata Kunci : pengembangan, media, ensiklopedia, tekstil

PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 18 ayat 3, bahwasanya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu sekolah formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang menengah, sebagai lanjutan dari pendidikan SMP/MTs^[1]. SMK Negeri 1 Pengasih adalah salah satu SMK yang berada di Kabupaten Kulon Progo yang menaungi beberapa bidang keahlian, salah satunya adalah bidang keahlian tata busana. Salah satu mata pelajaran dasar program keahlian pada bidang keahlian tersebut yaitu pengetahuan bahan tekstil diberikan pada siswa kelas X jurusan tata busana dalam dua semester penuh, yaitu semester ganjil dan genap. Dalam mata pelajaran

tersebut, siswa diminta untuk dapat kompeten dalam beberapa kompetensi dasar.

Pada mata pelajaran pengetahuan bahan utama tersebut siswa dapat mengenali serat tekstil, macam-macam benang, karakteristik bahan-bahan tekstil, dan masih banyak lagi. Mata pelajaran tekstil sendiri hanya akan ditempuh pada saat siswa berada pada kelas X. Meski demikian, mata pelajaran ini sangat berkaitan dengan mata pelajaran lain, seperti desain busana, dasar teknologi menjahit dan sebagainya.

Namun, menurut hasil observasi, siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran pengetahuan bahan tekstil. Menurut siswa, kesulitan yang mereka alami adalah

mengelompokkan macam-macam serat tekstil dan mengenali banyak jenis-jenis kain. Dalam hal ini, pada mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil terdapat kompetensi dasar memahami bahan tekstil dan mengelompokkan bahan tekstil. Akan tetapi, siswa masih kesulitan membedakan bahan-bahan tekstil beserta karakteristiknya. Hal tersebut juga disampaikan guru mengenai hasil penilaian siswa mengenai bahan tekstil masih sangat rendah.

Menurut hasil wawancara pada guru mata pelajaran, dalam pelajaran tekstil guru hanya memperlihatkan bahan-bahan tekstil melalui gambar yang diambil dari google. Melalui hal tersebut tentu siswa akan mengalami kesulitan untuk membedakan antara bahan satu dengan yang lain, karena tampak pada gambar semua bahan hampir sama, apalagi bahan-bahan yang polos. Selain itu, tekstur dari kain juga tidak dapat dirasakan. Guru juga mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil belum menggunakan media pembelajaran yang dapat melengkapi sumber belajar siswa yang masih terbatas. Selain itu, guru menyebutkan bahwa hasil belajar siswa mengenai bahan utama masih sangat kurang.

Di Kabupaten Kulon Progo sulit ditemukan penjual-penjual kain, serta minimnya jenis-jenis kain yang tersedia. Berdasarkan survei peneliti di lingkungan tersebut, penjual kain hanya ada di toko peralatan jahit bernama "Toko Siswa-Siswi" yang hanya menyediakan jenis kain tertentu. Jenis kain yang ada di toko peralatan jahit tersebut sangatlah terbatas.

Berangkat dari beberapa permasalahan di atas, maka perlu dilakukan pengembangan tentang "Pengembangan Media Ensiklopedia Bahan Utama untuk

Mata Pelajaran Pengetahuan Bahan Tekstil Kelas X di SMK N 1 Pengasih". Media yang akan dikembangkan dalam penelitian ini berbentuk ensiklopedia.

Pemilihan bentuk media tersebut disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: (1) sumber belajar yang saat ini tersedia dipasaran hanya buku cetak, atau katalog bahan utama; (2) dengan bentuk ensiklopedia diharapkan mampu memuat banyak informasi terkait bahan utama; (3) terdapat buku kumpulan bahan utama karangan Adi Kusrianto, akan tetapi harganya cukup mahal, masih berisi bahan utama secara umum, dan sulit untuk mendapatkannya.

Ensiklopedia ini akan memuat informasi yang lebih lengkap, seperti nama dagang kain, keterangan singkat, karakteristik bahan, hasil pembakaran serat, keterangan serat dan cara perawatan kain. Selain itu, ensiklopedia disertai sedikitnya 40 contoh bahan utama untuk busana pesta yang populer dipasaran sehingga siswa dapat meraba maupun merasakan tekstur kain. Ensiklopedia juga dilengkapi dengan gambar-gambar pendukung. sehingga siswa dapat membedakan berbagai jenis kain

METODE PENELITIAN

Model pengembangan

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (penemuan, pengembangan dan pengujian produk). Menurut Sugiyono (2012: 407), metode penelitian pengembangan ini merupakan metode penelitian yang didesain untuk menghasilkan suatu produk tertentu serta melakukan pengujian terhadap produk tersebut^[2]. Tahapan pengembangan yang digunakan pada penelitian ini mengacu pada metode penelitian dan pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan*

Disseminate) yang dikembangkan oleh Thiagarajan[4].

Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menggunakan beberapa teknik, yakni: observasi, wawancara, dokumentasi dan survei kuesioner. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan. Wawancara dilakukan kepada guru mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil dan siswa. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan. Survei kuesioner digunakan dalam proses validasi kelayakan media oleh ahli media dan ahli materi, serta untuk menghimpun data peserta didik.

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Skala *Likert*. Pada angket ini disediakan empat pilihan jawaban yaitu: (4) sangat setuju, (3) setuju, (2) tidak setuju dan (1) sangat tidak setuju. Instrumen tersebut digunakan pada validasi media oleh para ahli media dan materi, serta digunakan untuk mengumpulkan data dari peserta didik.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan statistik deskriptif. Teknik analisis yang digunakan penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 21) analisis deskriptif yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi^[3].

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian telah dilakukan menggunakan metode penelitian *Research and Developmenr (RnD)* yang mengacu pada model pengembangan yang dikemukakan oleh Thiagarajan dengan tahapan tahapan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*)

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

a. Analisis Awal

Menurut hasil wawancara, siswa kesulitan dalam mengenali dan membedakan bermacam-macam bahan utama. Selain itu, disampaikan bahwa peran guru dalam memberikan informasi mengenai bahan utama masih kurang detail. Siswa belajar mengenali bahan utama melalui internet.

b. Analisis Peserta Didik

Karakter generasi Z menurut cendekiawan yang dikutip dari <https://www.silabus.web.id>, anak yang termasuk generasi Z mempunyai karakteristik menyukai hal yang menyenangkan dan bersifat aplikatif^[5]. Berdasarkan karakteristik generasi Z, perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan harus mampu mengakomodasi kecenderungan mereka dalam belajar. Media pembelajaran harus detail, mudah untuk digunakan atau praktis dan dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam belajar

c. Analisis Konsep

Dalam hal ini konsep yang akan dikembangkan mengacu pada silabus mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil, yang secara spesifik mengacu pada kompetensi memahami bahan tekstil dan mengelompokkan bahan tekstil.

d. Analisis Tugas

Dalam mengenali bahan utama, guru menyampaikan penugasan untuk mengumpulkan klipng contoh-contoh bahan utama yang dapat dijumpai, disertai dengan *label care*. Akan tetapi, hal tersebut kurang efektif, karena siswa merasa kesulitan untuk mengumpulkan bahan utama.

e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan yang hendak dicapai: (1) siswa dapat menjelaskan macam-macam bahan utama tekstil, (2) dapat mengklasifikasikan bahan utama tekstil, (3) dapat menganalisis bahan utama yang tepat berdasarkan waktu, desain dan kesempatan

2. Tahap Perancangan (*Design*)

a. Penyusunan standar tes

Dasar dari penyusunan tes ialah dari analisis tugas dan analisis konsep yang telah diuraikan dalam tahap sebelumnya. Tes yang dimaksud adalah tes hasil belajar siswa. Pertanyaan yang disampaikan berupa pertanyaan esai terkait materi bahan utama.

b. Pembuatan media

Menurut hasil analisis situasi, siswa memerlukan media yang dapat memfasilitasi keterbatasan mereka dalam mengenali macam-macam bahan utama.

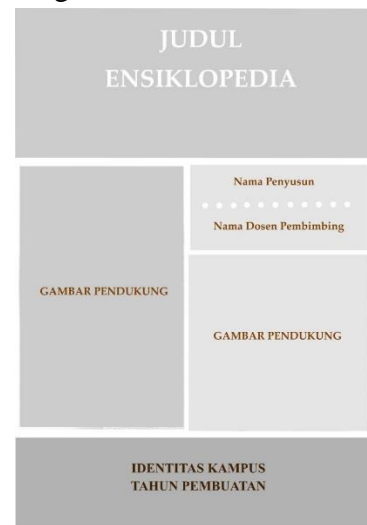
Mengetahui hal tersebut, maka dipilih jenis media yang akan dikembangkan berupa ensiklopedia. Ensiklopedia yang hendak dirancang dilengkapi dengan contoh bahan-bahan secara riil, sehingga siswa memiliki pengalaman untuk merasakan tekstur bahan utama tersebut.

c. Pemilihan materi

Materi dalam media yang akan dikembangkan dibatasi oleh kompetensi dasar memahami bahan tekstil dan mengelompokkan bahan tekstil. Peneliti mengembangkan salah satunya, maka

ensiklopedia yang hendak dikembangkan hanya memuat tentang bahan utama untuk busana pesta saja.

d. Rancangan awal



Gambar 1. Layout cover



Gambar 2. Layout Pengantar Bagian



Gambar 3. Layout Isi (bagian deskripsi)



Gambar 4. Layout Isi (bagian referensi gambar)



Gambar 5. Cover



Gambar 6. Pengantar Bagian I



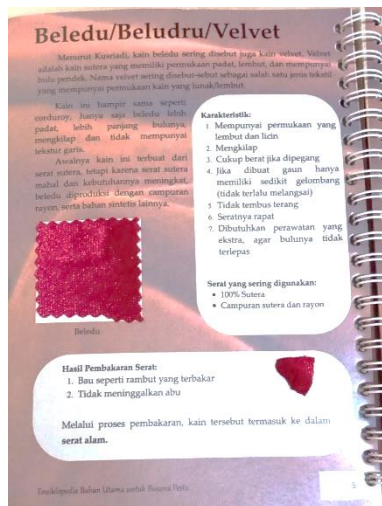
Gambar 7. Pengantar Bagian II



Gambar 8. Isi (bagian deskripsi)



Gambar 9. Isi (bagian referensi gambar)



Gambar 10. Isi Ensiklopedia asli disertai contoh bahan dan hasil pembakaran serat

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

a. Validasi Ahli media

Instrumen yang digunakan dalam uji validasi berupa angket yang terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan rentang skor 1-4. Aspek yang diujikan dalam pengujian media terdiri dari aspek tampilan media dan aspek karakteristik ensiklopedia sebagai media pembelajaran.

Hasil penilaian ketiga ahli media terhadap ensiklopedia bahan utama ditinjau dari aspek tampilan media mendapatkan skor ahli I sebesar 95%, ahli II sebesar 91% dan ahli III sebesar 100% sehingga diperoleh prosentase skor sebesar 95%. Menurut tabel konversi, hasil skor sebesar 95% termasuk kategori “sangat layak.” Sementara itu, penilaian ahli media ditinjau dari aspek karakteristik ensiklopedia sebagai media pembelajaran memperoleh skor ahli I sebesar 95%, ahli II sebesar 90% dan ahli III sebesar 100% sehingga diperoleh prosentase skor sebesar 95%. Menurut tabel konversi, hasil skor sebesar 95% termasuk kategori “sangat layak.”

b. Validasi Ahli Materi

Aspek yang diujikan dalam penilaian ahli materi terdiri dari aspek relevansi materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD), aspek isi/materi dan aspek pembelajaran.

Penilaian ahli materi terhadap ensiklopedia bahan utama ditinjau dari aspek relevansi materi dengan KD dan KI mendapatkan skor ahli I sebesar 100%, ahli II sebesar 75% dan ahli III sebesar 100% sehingga diperoleh prosentase skor sebesar 92%. Menurut tabel konversi, hasil skor sebesar 92% termasuk kategori “sangat layak.” Sementara itu, hasil penilaian oleh ahli materi ditinjau dari aspek isi/materi memperoleh skor ahli I sebesar 100%, ahli II sebesar 86% dan ahli III sebesar 97% sehingga diperoleh prosentase skor sebesar 94%. Menurut tabel konversi, hasil skor sebesar 94% termasuk kategori “sangat layak.” Sementara itu, ditinjau dari aspek pembelajaran, ensiklopedia bahan utama mendapatkan skor ahli I sebesar 100%, ahli II sebesar 100% dan ahli III sebesar 100%, sehingga diperoleh prosentase skor sebesar 100%. Menurut tabel konversi, rerata tersebut termasuk kategori “sangat layak”

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini, media ensiklopedia bahan utama yang telah memenuhi validasi ahli, dan telah dilakukan uji coba, sehingga menghasilkan media yang telah teruji dan layak dapat disebarakan kepada siswa di SMKN 1 Pengasih.

Hasil Uji Coba

Hasil uji coba pada siswa kelas X SMK N 1 Pengasih sebanyak 36 siswa menunjukkan bahwa pada aspek materi nilai rerata yang diperoleh sebesar 97%. Dalam hal ini, menurut tabel konversi, nilai

97% telah melebihi skor 75% yang artinya termasuk kategori “sangat layak”. Sementara itu, hasil penilaian pada aspek media memperoleh rerata sebesar 94%. Nilai tersebut juga termasuk kategori sangat layak menurut tabel konversi.

Dari kedua nilai rerata skor yang diperoleh pada masing-masing aspek, kemudian diambil rerata totalnya, sehingga diperoleh rerata yaitu 95,5%. Apabila nilai tersebut dikonversi ke dalam tabel konversi, maka dari penilaian tersebut dapat disimpulkan jika ensiklopedia bahan utama untuk busana pesta sangat layak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan tentang produk

Berdasarkan hasil dan data penelitian pengembangan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan ensiklopedia bahan utama untuk busana pesta ini dikembangkan menurut tahapan yang dipopulerkan oleh Thiagararan atau yang dikenal dengan 4D (*Define, Design, Develop* dan *Disseminate*.) Kegiatan dalam tahap *define* adalah melakukan analisis awal, analisis siswa, analisis materi, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran. Selanjutnya, kegiatan yang dilakukan pada tahap *design* adalah merancang ensiklopedia dari menentukan materi, membuat format dan menentukan layout yang akan dikembangkan. Pada tahap *develop*, peneliti menyusun ensiklopedia bahan utama berdasarkan rancangan yang telah disusun hingga melakukan uji validasi produk oleh ahli media dan ahli materi. Kemudian, pada tahap *disseminate*, ensiklopedia bahan utama disebarakan secara terbatas kepada siswa SMKN 1 Pengasih.

2. Hasil penilaian kelayakan ensiklopedia bahan utama menurut ahli media menunjukkan persentase skor 95% yang menurut tabel konversi termasuk kategori “sangat layak”. Menurut ahli materi, ensiklopedia bahan utama juga mendapatkan penilaian yang sama yaitu sebesar 95% yang termasuk kategori “sangat layak”. Menurut uji coba produk di SMK N 1 Pengasih, ensiklopedia bahan utama mendapatkan penilaian sebesar 95,5% dan termasuk kategori “sangat layak”. Dari seluruh penilaian responden, baik menurut penilaian para ahli maupun siswa, ensiklopedia bahan utama mendapatkan rerata persentase skor sebesar 95,16% yang dikategorikan “sangat layak.” Oleh sebab itu, bisa disimpulkan bahwa ensiklopedia bahan utama dikategorikan “sangat layak” sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil untuk kelas X.

Saran Pemanfaatan Produk

Ensiklopedia ini dapat digunakan sebagai sumber belajar yang dapat melengkapi sumber yang sudah ada, seperti buku paket, katalog bahan utama dan lainnya. Ensiklopedia ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran pengetahuan bahan tekstil terutama pada pokok bahasan pembelajaran mengenai bahan utama tekstil. Produk ini dapat digunakan secara individu maupun kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

- [2] N. Kholifah, R. Syamptono, Ekowil, and Supra, "Model Pembelajaran Keterampilan Tata Busana," *HEJ (Home Econ. Journal)*, vol. 4, no. 1, pp. 37–43, 2020.
- [3] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- [4] Nurtanto, P. Sudira, H. Sofyan, N. Kholifah, and T. Triyanto, "Professional Identity of Vocational Teachers in the 21st Century in Indonesia," *J. Eng. Educ. Transform.*, vol. 35, no. 3, pp. 30–36, 2022.
- [5] Kholifah, *Inovasi Pendidikan*, vol. 1. 2021.
- [6] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- [7] Suryaningtyas, W dan Kristanti, F. (2013). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Media "Gabuz" Mata Kuliah Statistika Dasar Menggunakan Model 4-D Thiagarajan*. Surabaya : Tidak diterbitkan.
- [8] M. Nurtanto, N. Kholifah, A. Masek, P. Sudira, and A. Samsudin, "Crucial problems in arranged the lesson plan of vocational teacher," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 10, no. 1, pp. 345–354, 2021, doi: 10.11591/ijere.v10i1.20604.
- [9] Silabus.Web.Id. (2018). *Informasi Pendidikan dan Kebudayaan, Karakter Generasi Z Menurut Beberapa Cendekiawan*. dikutip dari <https://www.silabus.web.id/karakter-generasi-z/amp/> diakses tanggal 26 Juli 2022